**Identifikasi Pemborosan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **PEMBOROSAN** | **PENJELASAN KONSEP** |
| 1 | Inventory | • Pada proses pralelang terdapat pemborosan pada dokumen fisik yang menumpuk yang mengakibatkan antrian pada tahap proses verifikasi, diantaranya checklist kelengkapan yang sangat banyak.  • Pada proses pelaksanaan lelang, otorisasi pada risalah lelang menjadi salah satu pemborosan dikarenakan pada tiap pelaksanaan lelang terdapat banyak barang yang membutuhkan tandatangan pada kertas lelang.  • Pada proses pengembalian uang jaminan lelang, bagian bendahara harus melakukan verifikasi pada slip setoran yang digunakan sebagai bukti oleh peserta lelang dalam proses pengembalian uang jaminan lelang. Selain itu bendahara juga harus menerbitkan cek/bilyet gito yang sangat rentan akan kesalahan. |
| 2 | Barang Rusak (Defect) | • Pada proses pralelang, petugas seringkali melakukan kesalahan pada proses verifikasi, hal ini menyebabkan kertas yang digunakan verifikasi terbuang.  • Pada proses pasca lelang, terdapat adanya kesalahan pada redaksional pada risalah lelang yang dicetak menggunakan security paper, hal ini menyebabkan pemborosan pada persediaan security paper.  • Pada proses pasca lelang, bendahara penerimaan memungkinkan membuat kesalahan pada saat penulisan cek/bilyet giro. |
| 3 | Over Production | Produksi/pengadaan kertas terutama security paper yang digunakan sebagai kutipan risalah lelang seringkali diproduksi lebih, yang mana biaya security paper cukup mahal dibandingkan dengan kertas biasa. Hal ini menyebabkan peningkatan pada biaya operasional kantor. |
| 4 | Complexity | • Proses pada penetapan jadwal lelang yang membutuhkan proses yang panjang, mulai dari proses verifikasi online, verifikasi berkas fisik yang kemudian dilakukan otorisasi oleh Kepala Seksi Pelayanan Lelang, pembuatan konsep surat ke Kepala KPKNL, yang kemudian diserahkan kepada Pejabat Lelang yang bertugas.  • Proses pelaksanaan verifikasi paada pependaftaran pembuatan akun peserta lelang yang dilakukan secara manual oleh petugas KPKNL.  • Pengembalian uang jaminan lelang yang membutuhkan otorisasi tanda tangan dari beberapa pihak yang membutuhkan waktu pelayanan yang cukup lama. |
| 5 | Waiting | • Pemborosan waktu tunggu dalam pengambilan kuitansi oleh pemenang lelang, dikarenakan penerbitan kuitansi pelunasan lelang yang masih dilakukan secara manual oleh bendahara penerimaan KPKNL [30], juga pemborosan dalam menunggu keluarnya kutipan risalah lelang yang harus melakukan permohonan untuk pengambilan kutipan risalah lelang, dan baru bisa diambil keesokan harinya. |
| 6 | Excess Motion | Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang harus mengambil kuitansi pelunasan lelang, dan juga permohonan untuk pengambilan kutipan risalah lelang di kantor KPKNL, kemudian pengambilan kutipan risalah lelang dilakukan keesokan harinya secara langsung ke kantor KPKNL. |
| 7 | Transportation | • Pemenang lelang dapat mengambil Kutipan Risalah Lelang di KPKNL yang digunakan sebagai proses balik nama ke KPKNL, dengan melakukan permohonan terlebih dahulu, dan dapat diambil keesokan harinya.  • KPKNL harus mengirim kutipan risalah lelang menggunakan jasa pengiriman khusus kepada penjual lelang yang tidak dalam satu kota. |